

**ANALISIS PENGARUH ROA DAN CR TERHADAP PBV DENGAN DPR
SEBAGAI VAIABEL INTERVENING****Oleh :****Ningfira Gitaningtyas,**

Program Studi Manajemen /Fakultas Ekonomi– Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Email : ningfiragitaningtyas@gmail.com

Umrotul Khasanah,

Program Studi Manajemen /Fakultas Ekonomi– Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Email : umrotul_kh@yahoo.com

.Article Info*Article History :**Received 16 July - 2022**Accepted 25 July - 2022**Available Online**31 July - 2022***Abstract**

Company value is a form of company achievement seen from the point of view of several parties such as investors who attribute the value of a company to its share price. There are several factors that can influence the firm value, including profitability, liquidity and dividend policy. In this study using a quantitative approach. The population in this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020 by using "purposive sampling" a sample of 51 companies was obtained. The analysis technique used is multiple linear regression and path analysis with the help of SPSS 16.0 . software. The results showed that (1) profitability had no significant effect on dividend policy, (2) liquidity had no significant effect on dividend policy, (3) profitability had no significant effect on firm value, (4) liquidity had no significant effect on firm value, (5) dividend policy has no significant effect on firm value (6) profitability through firm value has a significant effect on dividend policy, (7) liquidity through firm value has a significant effect on dividend policy..

*Keyword :**Profitability, Liquidity, Firm Value, Dividend Policy***1. PENDAHULUAN**

Kondisi perniagaan saat ini telah menjadikan suatu rivalitas yang ketat antar perusahaan dalam dunia perindustrian (Sartono, 2010). Rivalitas memicu setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap terlaksana. Menurut (Brigham & Houston, 2011), nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena menggambarkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan (Suharli, 2006). Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang

perusahaan dapat merepresentasikan nilai perusahaan (Hanafi, 2006). Serta, nilai perusahaan dapat mencerminkan keadaan perusahaan.

**2. KAJIAN PUSTAKA DAN
PEGEMBANGAN HIPOTESIS****Laporan Keuangan**

Menurut (Hery, 2016) laporan keuangan merupakan produk akhir dari sekelompok proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Sujarweni, 2017) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan dan hasil-hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan, adapun tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk menilai kinerja yang dicapai perusahaan selama ini dan

mengestimasi kinerja perusahaan pada masa mendatang (Prastowo, 2002).

Return On Asset (ROA)

ROA merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset. ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam perusahaan (Mayogi, 2016) . Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. Dengan rasio akan nampak seberapa besar tingkat produktifitas seluruh asset

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aset}}$$

Current Ratio (CR)

Rasio lancar merupakan perbandingan antara asset lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban presentase pendeknya (Dewi & Ekadja, 2020). Rasio lancar dihitung dengan membagi asset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan sampai sejauh mana kewajiban lancar ditutupi oleh asset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat (Malayu S.P. Hasibuan, 2007).

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Price to Book Value (PBV)

PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, berarti pasar akan percaya prospek perusahaan tersebut (Abdurahman, 2011). PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Sunaryo, 2020). PBV juga berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overlued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Dividend Payout Ratio

Rasio pembayaran dividen merupakan dividen kas tahunan dibagi dengan laba tahunan atau dividen per lembar saham dibagi laba per lembar saham (Imron & Kurniawati, 2020). Rasio ini menunjukkan presentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk kas Dividen(Kasmir, 2008) dalam penelitian ini diprosikan oleh

Dividend Payout Ratio yang dinyatakan dalam satuan presentase. *Dividend Payout Ratio* dapat dihitung dengan :

$$DER = \frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

Hipotesis

- H1.1 = Diduga Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
- H1.2 = Diduga Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
- H1.3 = Diduga Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
- H2.1 = Diduga Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen
- H2.2 = Diduga Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen
- H3 = Diduga Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020. Yang menyediakan informasi laporan keuangan tahunan perusahaan terdapat pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ataupun dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data real perusahaan dilakukan dengan uji asumsi klasik dan analisis jalur (*Path Analysis*) . dengan menggunakan SPSS versi 16 yang dijalankan media komputer.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

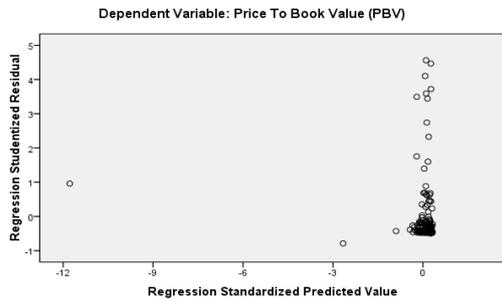
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	271.946	50.857		5.347	.000		
Return On Asset (ROA)	33.755	207.867	-.013	-.162	.871	.998	1.002
Current Ratio (CR)	-1.694	2.647	-.052	-.640	.523	.998	1.002

a. Dependent Variable: Price To Book Value (PBV)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat nilai tolerance value ROA dan CR lebih tinggi daripada 0,10 yaitu sebesar 0,998 serta nilai VIF ROA dan CR lebih kecil daripada 10 yaitu sebesar 1,004. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Scatterplot
Scatterplot



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa titik-titik pada grafik tidak menyebar secara merata dan memberikan pola tertentu. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sedang terjadi masalah heteroskedastisitas

3. Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Durbin-Watson Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.053 ^a	.003	-.010	547.97919	.625

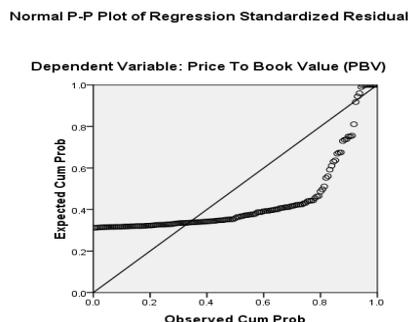
a. Predictors: (Constant), Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA)

b. Dependent Variable: Price To Book Value (PBV)

Berdasarkan tabel di atas, Uji Autokorelasi yang menggunakan *Durbin-Watson* menunjukkan nilai sebesar 0,625 . dikarenakan angka *Durbin-Watson* berada antara -2 sampai +2 hal ini berarti bahwa tidak ada autokorelasi.

4. Uji Normalitas

Gambar 2. Normal Probability Plot



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa data grafik Normal Probability Plot tidak tersebar di sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah

garis lurus (tersebar jauh dari garis lurus), maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan tidak memenuhi asumsi normalitas atau data berdistribusi tidak normal. Analisis lebih lanjut dengan melihat statistic Kolmogorov-smirnov test dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		153
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5,44362128E2
Most Extreme Differences	Absolute	.335
	Positive	.335
	Negative	-.311
Kolmogorov-Smirnov Z		4.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, bahwa nilai signifikan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa residual mempunyai pendistribusian yang tidak normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi belum terpenuhi.

Analisis Jalur (Path Analysis)

Koefisiensi Jalur Model 1

Tabel 4. Hasil Koefisiensi Jalur Model 1 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	271.946	50.857		5.347	.000
Return On Asset (ROA)	-33.755	207.867	-.013	-.162	.871
Current Ratio (CR)	-1.694	2.647	-.052	-.640	.523

a. Dependent Variable: Price To Book Value (PBV)

Mengacu pada output Regresi Model I pada bagian tabel Coefficients dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu $X1=0,871$ dan $X2=0,523$ lebih besar dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa Regresi Model I, yakni variabel $X1$ dan $X2$ berpengaruh tidak signifikan terhadap Y

Tabel 5. Hasil Model Summary Jalur Model I

Model Summary^b

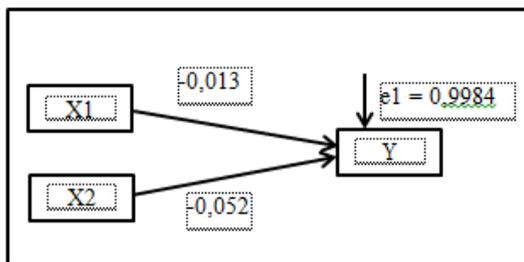
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.053 ^a	.003	-.010	547.97919	.625

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA)

b. Dependent Variable: Price To Book Value (PBV)

Besarnya nilai *R Square* yang terdapat pada tabel *Model Summary* adalah sebesar 0,003, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1 dan X2 terhadap Y sebesar 0,3 % sementara sisanya 99,7% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e_1 dapat dicari dengan rumus $1 = \sqrt{(1 - 0,003)} = 0,9984$. Dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur I sebagai berikut :

Gambar 3. Diagram Jalur Model I



Koefisien Jalur Model II

Tabel 6. Hasil Koefisien Jalur Model II

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.544	.082		6.634	.000
Return On Asset (ROA)	-.167	.307	-.044	-.543	.588
Current Ratio (CR)	.001	.004	.024	.292	.771
Price To Book Value (PBV)	.000	.000	.124	1.531	.128

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio (DPR)

Berdasarkan output Regresi Model II pada bagian *coefficients*, diketahui bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel yaitu X1=0,588, X2=0,771 dan Y=0,128 lebih besar dari 0,05.

Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa Regresi Model II, yakni variabel X1, X2 dan Y berpengaruh tidak signifikan terhadap Z.

Tabel 7. Hasil Model Summary Jalur Model II

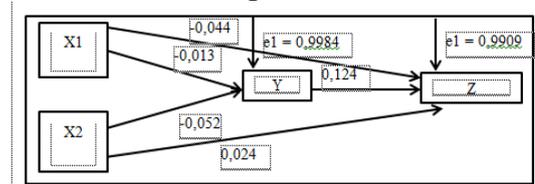
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.134 ^a	.018	-.002	.80973

a. Predictors: (Constant), Price To Book Value (PBV), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR)

Besarnya nilai *R Square* yang terdapat pada tabel *Model Summary* adalah sebesar 0,018 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi X1, X2 dan Y terhadap Z adalah sebesar 1,8% sementara sisanya 98,2% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Sementara itu untuk nilai $e_2 = \sqrt{(1 - 0,018)} = 0,9909$. dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur II sebagai berikut :

Gambar 4. Diagram Jalur Model II



5. KESIMPULAN

1. Variabel profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas bukanlah faktor yang dapat menentukan kebijakan dalam pembagian dividen pada suatu perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Artinya likuiditas suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Tinggi rendahnya suatu likuiditas perusahaan tidak berarti dapat mempengaruhi besar kecilnya pembayaran dividen.
2. Variabel profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan kebijakan dividen

berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwa jika dividen menurun maka nilai perusahaan akan meningkat, karena dividen yang rendah akan menyebabkan menguatnya dana internal perusahaan karena laba ditahan perusahaan meningkat, sehingga kinerja perusahaan juga meningkat yang mengakibatkan naiknya nilai perusahaan.

3. Variabel profitabilitas dan likuiditas melalui nilai perusahaan terhadap kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang signifikan. Ketika profitabilitas dan likuiditas tinggi maka nilai perusahaan melalui kebijakan dividen akan juga akan ikut tinggi sehingga para investor akan tertarik jika ingin menanamkan modal pada perusahaan tersebut

6. REFERENSI

- Bawamenewi, K., & Afriyeni. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi, Volume 03*(No 01), 27–40.
- Abdurahman, M. (2011). *Dasar-Dasar metode Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 118–126.
- Hanafi, M. (2006). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Manajemen YKPN.
- Hery. (2016). *No TiMengenal dan Memahami Dasar Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Imron, A., & Kurniawati, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Kebijakan Dividen: Studi pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, & Bisnis*, 1(2), 50–65.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Malayu S.P. Hasibuan. (2007). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mayogi, D. G. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 1–18.
- Prastowo, D. dan R. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Suharli, M. (2006). Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 6(1), 23–24.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunaryo, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 3(1), 18–35.